

Genteng Kebumen: dialog material konteks = Kebumen's rooftile: material and context dialogue

Bijak Pradana Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490654&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas genteng, proses pembuatan genteng, dan aspek-aspek yang terlibat di dalamnya yaitu terkait dengan kearifan lokal yang ada. Proses pembuatan material lokal khususnya genteng tanah liat di Kebumen menarik untuk dibahas terkait konteks alam dan sosial budaya yang ada. Hal ini menjadi penting karena masih jarang yang membahas perspektif material lokal terkait proses produksi dan konteksnya. Skripsi ini ditulis berdasarkan studi literatur dan diperkaya dengan hasil observasi langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada pembuatan genteng tanah liat di Kebumen, Jawa Tengah dan melihat fenomena yang muncul di sana salah satunya tobong. Dengan adanya traditional ecological knowledge yang secara terus-menerus digunakan dan diwariskan terkait pengolahan material genteng, menjadikan fenomena yang muncul di Kebumen menjadi sebuah identitas sendiri yang dapat membedakannya dengan daerah lainnya. Material lokal pada akhirnya menjadi representasi alam dan sosial budaya yang ada. Ketika alam dan sosial budaya melebur menciptakan sebuah pengetahuan tradisional yang ekologis yang bersifat spesifik.

<hr>

ABSTRACT

This thesis discusses rooftiles, the making process of rooftop, and the aspects involved it, which is related to existing local wisdom. The process of making local materials especially Kebumens rooftiles is very enticing to be discussed regarding the natural and socio-cultural context that exists. This is important because it is still rare to discuss the perspective of local material regarding the production process and its context. This thesis was written based on literature studies and enriched with the results of direct observation. Observation has been done on the making process of clay rooftop in Kebumen, Central Java and observing the phenomenon, Tobong, that happens there. Within the existing traditional ecological knowledge perspective that has been inherited continuously, the making process of rooftiles phenomenon become Kebumens unique identity which differentiate its locality with the others. Local material eventually becomes a natural and socio-cultural representation that exists. When nature and sosio-culture merge creating a specific ecological knowledge.